

## BAB II

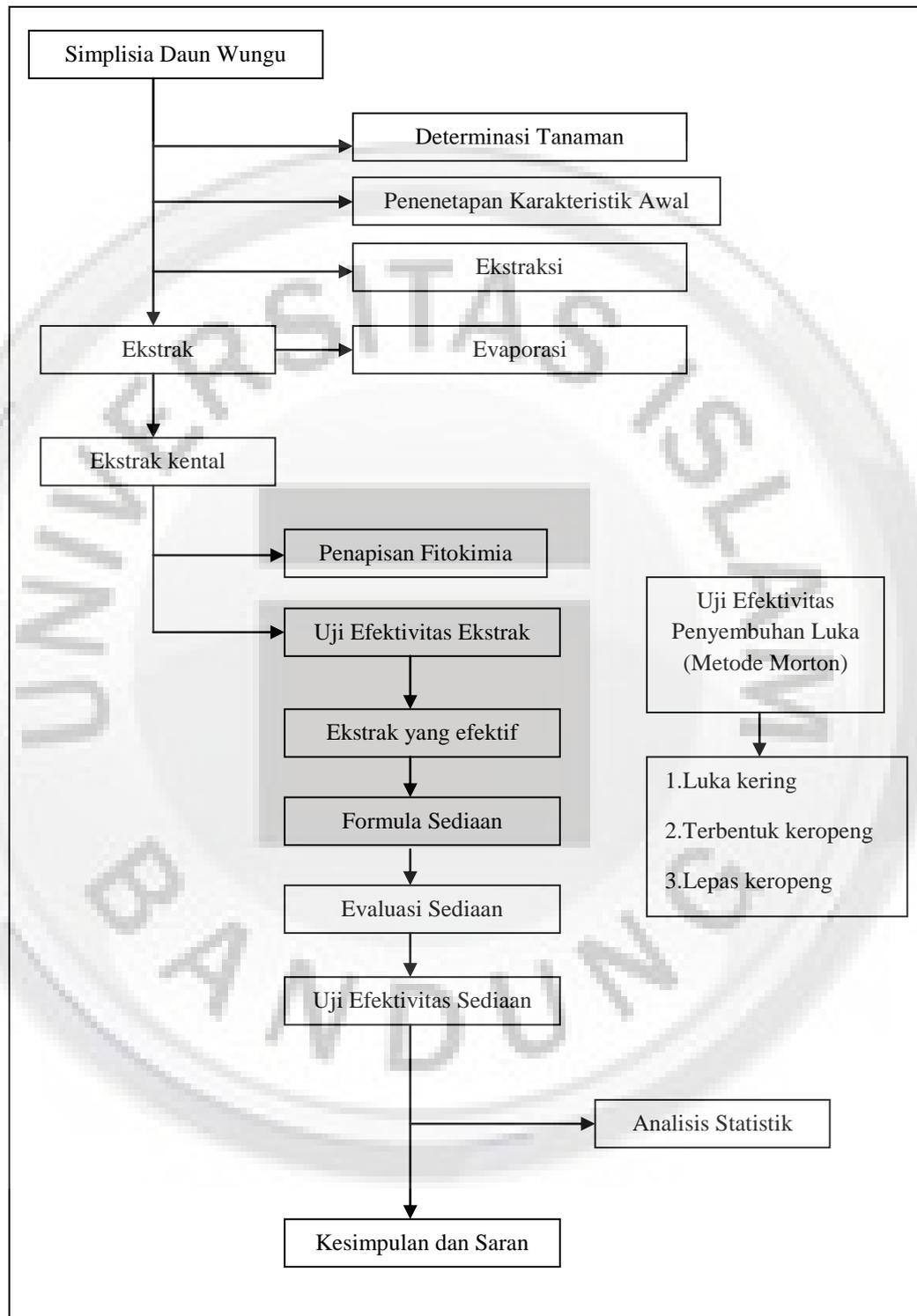
### METODE PENELITIAN

Secara umum penelitian ini meliputi penyiapan tanaman uji, penetapan karakteristik awal simplisia dan ekstrak uji, penyiapan ekstrak, pengujian ekstrak sehingga didapatkan konsentrasi efektif untuk penyembuhan luka, pembuatan formulasi sediaan salep, evaluasi salep dan pengujian aktivitas sediaan salep .

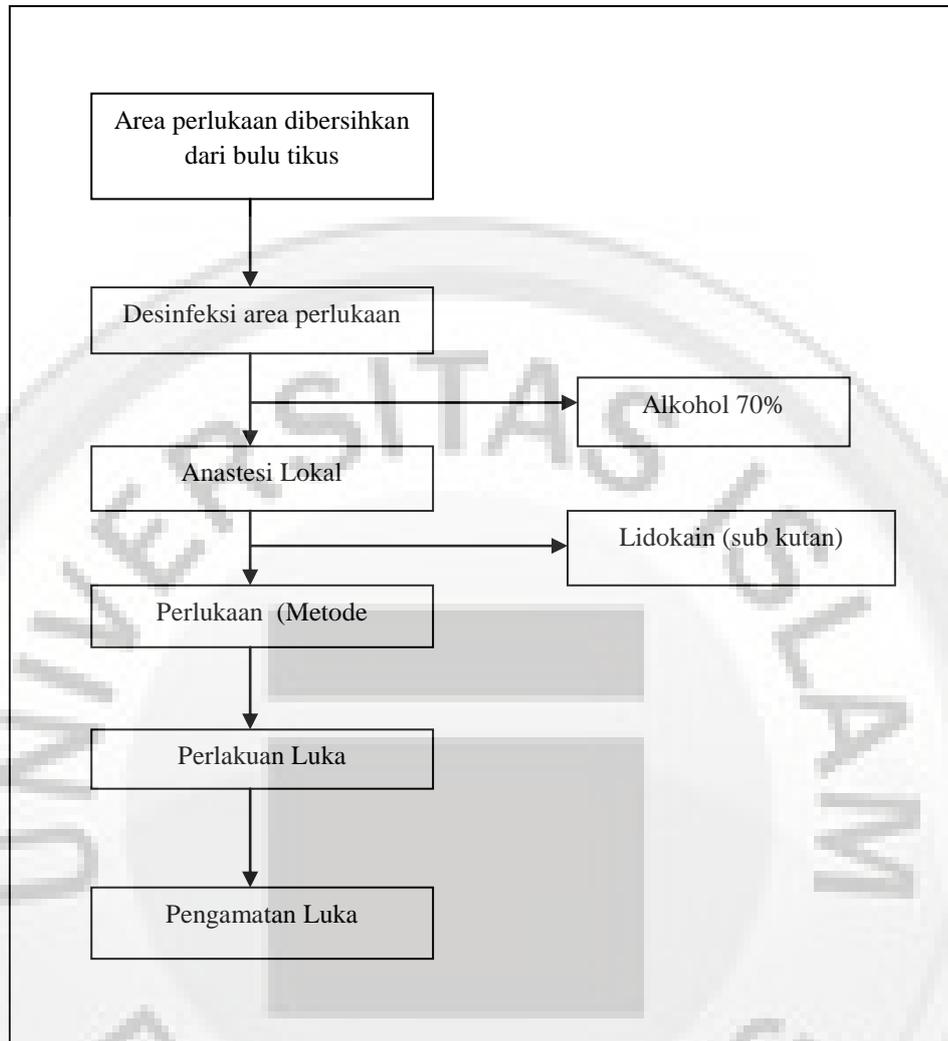
Pada penelitian ini dilakukan orientasi dosis terlebih dahulu untuk mendapatkan dosis yang tepat untuk uji efektivitas ekstrak. Orientasi dosis ini dimulai dengan membuat berbagai konsentrasi ekstrak yang berbeda dari konsentrasi 5%, 10% dan 15% untuk pengujian efektivitas penyembuhan luka pada hewan percobaan. Metode induksi luka dilakukan dengan cara melukai kulit tikus menggunakan benda tajam dengan panjang luka yang telah ditentukan. Uji efektivitas dilakukan pada enam kelompok hewan percobaan dan setiap kelompok terdiri dari 5 hewan percobaan. Kelompok uji dibagi menjadi tiga kelompok. Kelompok 1 diberikan ekstrak daun wungu 5%, kelompok 2 diberikan ekstrak daun wungu 10%, kelompok 3 diberikan ekstrak daun wungu 15%. Kelompok kontrol negatif luka dibiarkan, kelompok kontrol positif luka diberikan pelarut ekstrak, dan kelompok pembanding yang diberikan salep povidon iodine 10%. Parameter pengamatan yang dilakukan dilihat dari keringnya luka, terbentuk keropeng, dan lepas keropeng mulai dari hari pertama dilakukan pembuatan luka sampai dengan sembuh seperti sediakala.

Formula salep dibuat menggunakan konsentrasi yang dihasilkan dari pengujian ekstrak yang paling efektif untuk penyembuhan luka dengan menggunakan uji statistik *One Way Anova*. Setelah formula dibuat, selanjutnya dilakukan evaluasi sediaan salep ekstrak daun ungu dimulai dari uji organoleptik (warna, bentuk, bau), homogenitas, uji pH, uji viskositas dan uji daya sebar.

Sediaan salep yang memenuhi persyaratan farmasetik selanjutnya diujikan kembali terhadap hewan percobaan dengan metode perlakuan yang sama dari pengujian orientasi sebelumnya. Uji efektivitas sediaan dilakukan pada lima kelompok hewan percobaan dan setiap kelompok terdiri dari lima hewan percobaan. Kelompok uji diberikan sediaan salep ekstrak daun wungu, kelompok kontrol negatif luka dibiarkan, kelompok kontrol positif diberikan basis salep dan kelompok pembanding yang diberikan salep povidon iodine 10%.



**Gambar II.1** Bagan Alir Metode Penelitian



Gambar II.2 Bagan Metode Morton